

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus melakukan kegiatan ekonomi. Salah satu jenis dari kegiatan ekonomi adalah produksi. Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output.¹ Produksi juga bisa disebut sebagai proses penciptaan barang dan jasa. Barang dan jasa sering diperjual belikan untuk dikonsumsi masyarakat. Barang dan jasa merupakan hasil keluaran dari kegiatan operasi produksi.

Dalam kegiatan produksi memerlukan unsur unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Faktor produksi juga dapat diartikan sebagai suatu barang atau proses yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan nilai jual dan guna pada produk atau jasa.

Untuk menghasilkan produksi yang ideal maka dibutuhkan pemanfaatan faktor produksi secara menyeluruh, diantaranya adalah faktor

¹ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 121.

produksi tenaga kerja, faktor produksi bahan baku dan bahan penolong serta faktor produksi modal.²

Di dalam pengembangan bisnis diperlukan faktor produksi yang bagus dan berjalan baik. Oleh sebab itu, dipetakanlah beberapa jenisnya yang harus ada didalam proses pembuatan produk, diantaranya faktor sumber daya alam, faktor sumber daya manusia, faktor modal, dan faktor kewirausahaan.

Bakso dan cilok Cihaur adalah sebuah UMKM yang bergerak pada bidang kuliner dan telah berdiri sejak 10 tahun. Sebelum usaha Bakso dan cilok Cihaur ini berkembang dulunya hanya ada produksi Bakso saja, namun seiring berjalannya waktu kondisi penjualan Bakso kurang mengalami peningkatan dan hanya dapat memproduksi lalu menjualnya dalam skala kecil saja. Hal ini membuat pemilik kedai berfikir untuk memproduksi dan menjual selain Bakso. Melihat realita ini, pemilik usaha Bakso dan cilok Cihaur berusaha membuat produk baru yaitu cilok dengan ciri khas tersendiri yang berbeda dengan cilok lainnya, biasanya cilok hanya ditusuk kali ini cilok dibuat dengan memakai kuah seperti Bakso pada umumnya, selain itu ada juga ciri khas lain yaitu diisi dengan daging ayam yang banyak. Itulah salah satu strategi yang dilakukan pemilik kedai, yaitu berinovasi dan berusaha mengembangkan usahanya agar dapat meningkatkan penjualannya.

² *Ibid.*, hlm. 128.

Dalam pengembangan usahanya, perusahaan mengharapkan produksi yang lebih banyak agar mampu memenuhi permintaan konsumen, namun tidak selamanya harapan akan sesuai dengan kenyataan. Seperti halnya pada produksi produk bakso dan cilok yang tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, sehingga pemilik dari kedai membutuhkan evaluasi dalam proses usahanya. Untuk menghasilkan produksi yang ideal maka dibutuhkan pemanfaatan faktor produksi secara menyeluruh, diantaranya adalah faktor produksi sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan.

Dalam kegiatan produksi Bakso khususnya pada pembuatan cilok tidak selamanya mulus, berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan adanya beberapa fenomena yang sering kali dihadapi diantaranya, tingkat produksi ada pada situasi stagnan, sehingga sulit membuka peluang untuk membuka cabang pada wilayah tertentu. Selain itu, pemilik Bakso dan cilok Cihaur juga menyatakan bahwa jumlah produksi yang kurang optimal disebabkan oleh beberapa faktor yaitu terbatasnya jumlah dan kemampuan tenaga kerja, tidak tersedianya fasilitas mendukung seperti mesin pencetak. Pernyataan tersebut memberikan indikasi bahwa rendahnya jumlah produksi disebabkan oleh faktor faktor produksi yang belum optimal dilaksanakan, disebabkan oleh faktor sumber daya manusia yang terbatas serta modal produksi yang tinggi.

Dari implementasi faktor faktor produksi yang kurang optimal, maka akan berpengaruh terhadap kegiatan produksi pada Bakso dan cilok.

Maka dari itu pemilik usaha Bakso dan cilok Cihaur harus dapat meningkatkan jumlah produksi serta menekan biaya produksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dilihat dari harga mesin pengolah yang mahal dan tenaga kerja yang terbatas, secara otomatis hasil produksinya pun tidak akan maksimal dan tidak sesuai yang diharapkan.

Melihat kondisi diatas, ini terjadi karena dalam proses produksinya tidak dilakukan dengan cara yang tepat, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang tidak optimal dilaksanakan. Oleh karena itu, aspek-aspek yang penting dalam kegiatan produksi harus mendapatkan pengelolaan yang serius untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Bakso dan Cilok Cihaur Kab. Tasikmalaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu bagaimana faktor-faktor produksi pada Usaha Bakso dan Cilok Cihaur Kab. Tasikmalaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bakso dan cilok Cihaur.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan mengenai faktor produksi pada suatu usaha.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pendistri dalam menggunakan faktor produksi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.